

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Respon melalui kebijakan diplomasi publik dan regulasi yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia, khususnya di Bali, memiliki dampak signifikan terhadap sentimen publik dan kenaikan kunjungan wisatawan mancanegara. Dengan fokus yang kuat pada pelestarian budaya dan peningkatan kualitas pariwisata, pemerintah berusaha untuk mempertahankan citra positif pariwisata Bali sebagai destinasi wisata yang aman dan menarik. Langkah-langkah seperti pelaksanaan Pesta Kesenian Bali (PKB), forum pertukaran budaya, kampanye melalui media, dan program Selasa Pariwisata memberikan sarana untuk memperkenalkan dan melestarikan warisan budaya Bali. Inisiatif-inisiatif ini tidak hanya menarik perhatian wisatawan internasional tetapi juga meningkatkan kesadaran dan kebanggaan masyarakat lokal terhadap budaya mereka sendiri.

Analisis sentimen publik menunjukkan bahwa upaya-upaya ini umumnya diterima dengan baik, dengan banyaknya masyarakat yang merasa lebih dihargai dan lebih terlibat dalam kegiatan pelestarian budaya. Selain itu, kebijakan deportasi terhadap wisatawan yang melanggar aturan serta pembentukan Satgas Bali Becik dan Satgas Percepatan Tata Kelola Pariwisata untuk penegakan hukum memberikan sinyal tegas bahwa pemerintah serius dalam menjaga ketertiban dan keamanan di Bali. Penegakan hukum yang lebih ketat ini disambut positif oleh masyarakat lokal yang menginginkan lingkungan yang lebih tertib dan aman. Analisis sentimen publik dari kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas responden mendukung tindakan deportasi dan penegakan hukum yang lebih ketat, karena dianggap sebagai langkah penting untuk menjaga citra Bali sebagai destinasi wisata yang berkualitas dan teratur.

Dengan demikian, kebijakan diplomasi publik yang diimplementasikan tidak hanya menenangkan keresahan masyarakat tetapi juga memperkuat rasa aman dan kepercayaan mereka terhadap pemerintah. Namun, tantangan tetap ada. Beberapa wisatawan asing mungkin merasa kurang nyaman dengan

peraturan yang lebih ketat dan deportasi, yang dapat memengaruhi persepsi mereka terhadap Bali sebagai destinasi wisata yang ramah. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah untuk terus melakukan komunikasi yang efektif melalui strategi diplomasi publik, memastikan bahwa aturan dan regulasi dipahami dengan baik oleh wisatawan sebelum mereka tiba di Bali. Hal ini dapat dicapai melalui sosialisasi yang lebih intensif dan kampanye informasi di berbagai platform, termasuk media sosial dan situs web pariwisata resmi.

6.2 Saran

Hasil penelitian menyoroti kompleksitas dinamika antara persepsi masyarakat dan tindakan pemerintah dalam mengelola industri pariwisata, khususnya dalam konteks tantangan yang dihadapi oleh destinasi wisata terkenal seperti Bali. Peneliti berharap agar penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan analisis sentimen publik terhadap kebijakan dan praktik pariwisata di destinasi wilayah Bali dan wilayah lain di Indonesia serta dapat memperdalam analisis terhadap keberhasilan implementasi kebijakan diplomasi publik dalam menanggapi isu-isu pelanggaran wisatawan.